

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH

Cholifah¹⁾, Yanik Purwanti²⁾, Fitria Nur Laili³⁾

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email : cholifah@umsida.ac.id

²Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: yanpurwa@gmail.com

³Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: fitrianurlaili77@gmail.com

Abstrak

Setiap anak dalam hidupnya akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan usianya. Keberhasilan anak dalam mencapai tugas perkembangan didukung oleh beberapa faktor baik internal dan eksternal, diantaranya adalah dukungan lingkungan keluarga dan sekolah dan beberapa faktor lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor lingkungan keluarga (kepribadian orangtua, stabilitas rumah tanggadan adat istiadat) dengan perkembangan anak prasekolah. Desain penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan Cross sectional. Jumlah sampel yang akan di ambil 29 anak beserta orang tuanya di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisis dengan uji rank spearmans. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga hampir seluruhnya baik sedangkan perkembangan anak hampir seluruhnya normal. Hasil uji rank spearmans didapatkan ada hubungan antara seluruh variabel independent (kepribadian orangtua, stabilitas rumah tangga dan adat istiadat) dengan variabel dependent (perkembangan anak) dengan nilai ($P= 0.000$) dan menggunakan $\alpha=0.05$ yang berarti H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Simpulan penelitian ini ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan perkembangan anak di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo. Hasil tersebut disarankan supaya orangtua tetap mempertahankan lingkungan keluarga yang baik sehingga perkembangan anak normal sesuai dengan umur.

Kata kunci : Faktor Lingkungan keluarga, Perkembangan Anak

Abstract

Each child in his life will always progressing in accordance with the stages of his age. Children's success in achieving the developmental tasks supported by several factors, both internal and external, including the support of family and school environment and other factors. The purpose of this studied to investigate the relationship between family environmental factors with the development of preschool children. The study design was analytic survey with cross sectional. The number of samples to be taken 29 children and their parents in TK Dharma Wanita Grogol in the village of Tulangan Sidoarjo. Data presented in the form of frequency tables and analyzed by rank spearmans test. The results of the research showed that the factors of the family environment was almost determining good, the development of children was normal. The test results of rank Spearman test showed that there is relationship between all independent variables (personality parents, the stability of the domestic and customs) with the dependent variable (child development) with value of a ($P = 0.000$) and using $\alpha = 0.05$ which means that H_0 is rejected, there is relationship between the variables independent and dependent variables. The conclusions of this research showed that there is a relationship between family environment with the development of children in TK Dharma Wanita in Grogol village Tulangan Sidoarjo. The main idea of this results means that the parents must maintain a good family environment in order have normally child development in accordance with their age.

Keywords: Environmental Factors family, Child Development

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat dua peristiwa, yaitu peristiwa percepatan dan perlambatan. Peristiwa tersebut akan berlainan dalam satu organ tubuh. Peristiwa percepatan dan perlambatan tersebut merupakan kejadian yang berbeda dalam setiap organ tubuh, namun saling berhubungan satu sama lain, misalnya terjadi perubahan tentang beratnya, jumlah, ukuran tingkat sel maupun organ pada individu serta perubahan bentuk dan fungsi pematangan organ mulai dari aspek sosial, emosi dan intelektual.

Aspek-aspek perkembangan yang dipantau adalah motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Salah satu upaya untuk mengetahui adanya penyimpangan perkembangan bayi dan balita yaitu dengan deteksi dini penyimpangan perkembangan anak. Melalui deteksi dini dan mengetahui adanya masalah pada perkembangan anak, maka pemulihannya dapat dilakukan lebih awal, sehingga tumbuh kembang anak dapat berlangsung optimal.

Kemajuan besar, baik dalam keterampilan motorik kasar maupun halus terjadi pada masa anak – anak awal. Anak – anak mengembangkan rasa penguasaan akan sesuatu melalui peningkatan kemampuan keterampilan motorik kasar seperti berjalan dan berlari. Meningkatkan kemampuan motorik halus seperti dapat membalikkan halaman buku satu per satu juga berkontribusi dalam timbulnya rasa penguasaan anak .

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu keturunan, lingkungan biologis, lingkungan fisik, lingkungan psikososial, lingkungan keluarga. Meskipun telah terjadi pada pola kehidupan , keluarga tetap merupakan bagian yang paling penting dari jaringan social anak, sebab anggota

keluarga merupakan lingkungan pertama anak dan orang yang paling penting selama tahun – tahun formatif awal. Hubungan dengan anggota keluarga menjadi landasan sikap terhadap orang, benda, dan kehidupan secara umum. Mereka juga meletakkan landasan bagi pola penyesuaian dan belajar berpikir tentang diri mereka sebagaimana dilakukan anggota keluarga mereka.

Penelitian di Indonesia mendeteksi adanya keterlambatan perkembangan anak pada usia prasekolah mencapai 12,8%-28,5% dari seluruh populasi anak usia prasekolah.⁵ Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada 2010 melakukan pemeriksaan deteksi tumbuh kembang kepada anak usia prasekolah atau 63,48% dari 3.657.353 jumlah anak balita. Cakupan tersebut menurun dibandingkan tahun 2009 sebesar 64,03% dan masih dibawah target yaitu 80%. Berdasarkan hasil penelitian di TK R.A Nurul Falah Karangpuri – Wonoayu Sidoarjo, diketahuinya masih banyaknya anak yang mengalami keterlambatan perkembangan umum, yaitu dari 10 anak yang berumur 4-6 tahun sekitar 70% mengalami keterlambatan perkembangan umum. Dari hasil pengumpulan data awal diatas menunjukkan masih tingginya angka keterlambatan perkembangan pada anak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dengan menggunakan survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional.

Populasi dalam penelitian ini adalah 31 responden yang terdiri dari seluruh orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun beserta anak prasekolah yang berada di TK Dharma Wanita Desa Grogol, Tulangan, Sidoarjo.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *systematic random sampling* dan di peroleh sampel sejumlah 29 responden yang terdiri dari

orangtua serta anak usia prasekolah yang berada di TK Dharma Wanita Desa Grogol, Tulangan, Sidoarjo.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perkembangan Anak Prasekolah dan Variabel independen adalah Faktor – Faktor Lingkungan keluarga.

Pengumpulan data penelitian ini dengan data primer yaitu dengan lembar observasi DDST, dan lembar observasi yang berisi tentang soal – soal kepribadian orangtua, stabilitas rumah tangga dan adat istiadat yang ada dalam keluarga tersebut yang berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada orangtua anak.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan rekapitulasi data, kemudian disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang, setelah itu karena data tidak berdistribusi normal maka dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Spearman’s rho* dengan komputersasi dengan ($\alpha= 0,05$) jika hasil uji statistik *Spearman’s rho* yaitu $P < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan faktor – faktor lingkungan keluarga dengan perkembangan anak prasekolah. Dan jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan faktor - faktor lingkungan keluarga dengan perkembangan anak prasekolah.

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Grogol Tulangan Sidoarjo. Waktu penelitian dimulai dari Oktober 2015 sampai Agustus 2016 di TK Dharma Wanita Grogol Tulangan Sidoarjo.

Etika Penelitian dalam penelitian ini adalah Tanpa Nama (*Anonimity*), kerahasiaan (*Confidentially*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan usia anak di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia Ibu		
< 20 Tahun	0	0
20-35 Tahun	19	65,5
> 35 Tahun	10	34,5
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	8	27,6
SMA	20	69,0
PT	1	3,4
Pekerjaan		
Bekerja	13	44,8
Tidak bekerja (IRT)	16	55,2
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	16	55,2
Perempuan	13	44,8
Usia Anak		
3 Tahun	0	0
4 Tahun	29	100
5 Tahun	0	0

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa seluruhnya usia ibu antara 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 29 orang (100 %), sebagian besar pendidikan ibu Sekolah Menengah Atas yaitu sebanyak 20 orang (69,0 %), sebagian besar ibu tidak bekerja (IRT) yaitu sebanyak 16 orang (55,2%), sebagian besar jenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 16 orang (55,2 %), seluruhnya usia anak 4 tahun yaitu 29 orang (100%).

Table 3.2 Distribusi Frekuensi kepribadian orang tua, stabilitas rumah tangga, adat istiadat, dan perkembangan Anak di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Kepribadian Orang tua		
Baik	25	86,2
Cukup	1	3,4
Kurang	3	10,3
Stabilitas Rumah Tangga		
Baik	26	89,7
Cukup	2	6,9
Kurang	1	3,4
Adat Istiadat		
Baik	26	89,7
Cukup	3	10,3
Kurang	0	0
Perkembangan Anak		

Suspek	2	6,9
Normal	26	89,7
Tidak Dapat diuji	1	3,4

Gambaran Kepribadian Orangtua Pada Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya anak balita di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo memiliki kepribadian orangtua baik yaitu 25 (86,2 %). Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orangtua yaitu sederajat sangat berpengaruh terhadap kepribadian. Kepribadian baik yang dimiliki oleh orangtua memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan sekitar, karena orangtua sebagai panutan di dalam keluarga, termasuk anak. Anak prasekolah biasanya akan meniru apa yang di ajarkan oleh orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga orangtua harus mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menciptakan lingkungan dan kondisi keluarga yang kondusif guna menunjang proses perkembangan balita.

Hal ini didukung oleh teori menurut Hurlock , pola kepribadian merupakan suatu penyatuan struktur yang multidimensi. Konsistensi , artinya sifat diharapkan dapat menjadi perilaku. Perkembangan sifat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu hereditas (bawaan) dan belajar, bentuk belajar antara lain, karena pengasuhan orangtua dan imitasi (peniruan) anak terhadap idolanya.

Gambaran Stabilitas Rumah Tangga Pada Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya anak balita di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan memiliki stabilitas rumah tangga yang baik yaitu 26 (89,7 %).

Stabilitas baik yang dimiliki oleh orangtua menunjukkan bahwa keharmonisan rumah tangga terjaga, karena keharmonisan keluarga akan membawa suasana rumah yang menyenangkan bagi anak. Stabilitas dan keharmonisan rumah tangga mempengaruhi perkembangan anak, karena perkembangan anak akan berbeda pada keluarga yang harmonis, dibandingkan dengan mereka yang kurang harmonis. Tugas keluarga dengan balita (prasekolah) adalah membantu anak bersosialisasi dan melakukan stimulasi tumbuh kembang anak. Dalam keadaan ini lingkungan rumah yang cukup baik sudah didapat dalam proses perkembangan anak, karena apabila tercipta lingkungan rumah yang terganggu tentunya akan menjadikan perkembangan anak tidak optimal.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa masalah remaja yang timbul salah satunya disebabkan oleh lingkungan keluarga yang kurang baik, sebagai contoh sejumlah 61 anak telah berbuat kejahatan dengan latar belakang keluarga yang *broken home* . tercatat 91% dari anak – anak itu menjadi pelaku kriminal, hal ini menunjukkan betapa besar pengaruh keadaan keluarga pada perkembangan anak.

Faktor lain yang juga mempengaruhi keharmonisan keluarga menurut Gunarsa adalah kondisi ekonomi keluarga. Tingkat sosial ekonomi yang rendah seringkali menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam sebuah keluarga. Akibat banyaknya masalah yang ditemui karena kondisi keuangan yang memprihatinkan ini menyebabkan kondisi keluarga menjadi tidak harmonis. Banyaknya masalah yang dihadapi keluarga ini akan berpengaruh kepada perkembangan mental anak, sebab pengalaman-pengalaman yang kurang menyenangkan yang diperoleh

anak di rumah, tentu akan terbawa pula ketika anak bergaul dengan lingkungan sosialnya.

Gambaran Adat – Istiadat dalam Keluarga Pada Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya anak balita di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan memiliki adat – istiadat dalam keluarga yang baik yaitu 26 (89,7%). Kondisi adat istiadat yang baik menunjukkan bahwa keadaan rumah tersebut tenang karena hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor umur. Umur ayah sebagian besar yaitu 20-35 tahun sebanyak 19 orang (65,5%) dan umur ibu 20-35 tahun sebanyak 29 orang (100%) juga mempengaruhi perkembangan anak karena pengalaman dan informasi yang didapat lebih banyak sehingga dapat menstimulasi perkembangan anak dengan baik.

Adat istiadat merupakan aturan - aturan dalam beberapa segi kehidupan terutama bagi keluarga, karena aturan baik dan diterapkan serta dipatuhi oleh keluarga dapat membentuk budi pekerti bagi anggota keluarga. Tetapi peraturan yang diterapkan oleh orangtua yang *over protektif* terhadap anak juga merupakan hal yang dapat menghambat perkembangan anak. Karena anak akan kehilangan kesempatan belajar mandiri, merasa ketakutan dan mengurangi wawasan pengetahuan. Namun adat – istiadat yang baik inilah yang mampu menciptakan perkembangan anak yang optimal.

Hal ini menggambarkan bahwa yang disebut perilaku yang baik atau kebaikan adalah segala sesuatu yang menyenangkan, dan mematuhi aturan sesuai dengan norma manusia. Sedangkan kebiasaan yang buruk adalah

sesuatu yang tidak baik, yang tidak seperti yang seharusnya lawan dari baik dan perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku.

Gambaran Perkembangan Anak Pada Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Desa Grogol Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya perkembangan murid di TK Dharma Wanita Grogol Tulangan memiliki perkembangan yang normal yaitu sebanyak 26 anak (89,7%) dan sebagian kecil memiliki perkembangan yang suspek sebanyak 2 anak (6,9%).

Banyaknya murid dengan perkembangan normal menunjukkan bahwa orang tua sudah melakukan hal yang baik dalam melatih tumbuh kembang anak, karena sebagian besar pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 16 orang (55,2%) dan pendidikan ibu sebagian besar yaitu SMA sebanyak 20 orang (69,0%), sehingga pengetahuan dan waktu yang diberikan kepada anak lebih banyak dan mampu menstimulasi perkembangan dengan baik.

Jenis kelamin anak laki – laki atau perempuan sudah ditentukan pada saat konsepsi dan sesudahnya tidak ada yang dapat mengubah jenis kelamin anak. Efeknya pada perkembangan selanjutnya atau pra lahir yaitu jenis kelamin akan mempengaruhi perbedaan dalam perkembangan fisik dan psikis anak laki - laki dan perempuan. Selain itu jenis kelamin akan mempengaruhi bagaimana perlakuan lingkungan terhadap anak sesuai jenis kelaminnya.

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.⁴ Perkembangan

dapat diartikan sebagai “perubahan yang progresif dan kontinyu (bersinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir sampai mati”. (*The Progressive and continuous change in the organism from birth to death*).

Dari hasil penelitian Muntiani dan Supartini (2013), menunjukkan bahwa sebagian besar balita usia 4-5 tahun sebanyak 29 balita (52,7%) meragukan.

Tabel 3.3 Tabel Silang kepribadian orang tua, stabilitas rumah tangga dan Adat – Istiadat dalam keluarga dengan Perkembangan Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Karakteristik	Perkembangan Anak			Total
	Normal n (%)	Suspek n (%)	Tidak Dapat Diuji n (%)	
Kepribadian Orang Tua				
Baik	25 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	25 (100%)
Cukup	1 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)
Kurang	0 (0%)	2 (66,7%)	1 (33,3%)	3 (100%)
				<i>P</i> = 0,001*
Stabilitas Rumah Tangga				
Baik	26 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	26 (89,7%)
Cukup	0 (0%)	1 (50,0%)	1 (100%)	2 (6,9%)
Kurang	0 (0%)	1 (50,0%)	0 (0%)	1 (3,4%)
				<i>P</i> = 0,001*
Adat Istiadat				
Baik	26 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	26 (100%)
Cukup	0 (0%)	2 (100%)	1 (100%)	3 (10,3%)
				<i>P</i> = 0,001*

Hubungan Kepribadian Orangtua Dengan Perkembangan Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan uji *Spearman’s rho* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara kepribadian orangtua dengan perkembangan anak prasekolah dengan nilai *P* : 0,001 yang sesuai dengan tabel 3.2 menunjukkan bahwa seluruhnya anak di TK dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo yang kepribadian orang tua yang baik memiliki

perkembangan anak normal adalah sebanyak 25 orang (100%). Kepribadian baik yang dimiliki oleh orangtua dapat mempengaruhi perkembangan anak karena orang tua merupakan panutan yang ada di dalam keluarga termasuk anak. Anak di TK Dharma Wanita Grogol Tulangan Sidoarjo Seluruhnya berusia 3-5 tahun dimana pada usia ini merupakan masa *golden period* karena berlangsung secara singkat dan pendek sehingga apa yang di stimulasikan orang tua kepada anak tersebut dapat di tiru dengan baik oleh anak.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa faktor lingkungan keluarga yang meliputi kepribadian orangtua merupakan salah satu faktor yang penting dalam perkembangan anak. Karena Kepribadian ayah dan ibu yang baik tentu pengaruhnya berbeda terhadap perkembangan anak, bila dibandingkan dengan mereka yang berkepribadiannya yang kurang baik.

Hubungan Stabilitas Rumah Tangga Dengan Perkembangan Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan uji *Spearman’s rho* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara stabilitas rumah tangga dengan perkembangan anak prasekolah dengan nilai *P* : 0,001 yang sesuai dengan tabel 4.15 menunjukkan bahwa seluruhnya anak di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo yang stabilitas rumah tangga yang baik memiliki perkembangan anak normal sebanyak 26 orang (100%). Stabilitas rumah tangga dapat mempengaruhi perkembangan anak, stabilitas rumah tangga juga ditunjang dengan pendapat keluarga. Pekerjaan ayah yang dimiliki oleh orang tua anak di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo yaitu hampir seluruhnya bekerja, pendapatan orang tua sudah setara dengan upah minimum

regional. Pada hal ini kebutuhan ekonomi sudah tercukupi dengan baik. Sehingga ekonomi di dalam keluarga tercukupi dan tercipta stabilitas dalam rumah tangga yang baik.

Hal tersebut didukung oleh teori bahwa faktor lain yang juga mempengaruhi keharmonisan keluarga adalah kondisi ekonomi keluarga. Tingkat sosial ekonomi yang rendah seringkali menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam sebuah keluarga. Akibat banyaknya masalah yang ditemui karena kondisi keuangan yang memprihatinkan ini menyebabkan kondisi keluarga menjadi tidak harmonis.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa faktor lingkungan keluarga yang meliputi stabilitas rumah tangga merupakan salah satu faktor yang penting dalam perkembangan anak. Karena Stabilitas dan keharmonisan rumah tangga mempengaruhi tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang anak akan berbeda pada keluarga yang harmonis, dibandingkan dengan mereka yang kurang harmonis.

Hubungan Adat _ Istiadat dalam Keluarga Dengan Perkembangan Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan uji *Spearman's rho* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara adat istiadat dalam keluarga dengan perkembangan anak prasekolah dengan nilai $P : 0,001$ yang sesuai dengan tabel 4.16. menunjukkan bahwa seluruhnya anak di TK Dharma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo yang adat – istiadat dalam keluarga yang baik memiliki perkembangan anak normal sebanyak 26 orang (100%). Dari kecil anak dipelihara dan dibesarkan dalam keluarga, segala sesuatu yang ada dalam keluarga, anggotanya dan peraturan-peraturan keluarga akan sangat

berpengaruh dan menentukan perkembangan anak. Adat istiadat juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtua, pendidikan yang dimiliki oleh orangtua hampir seluruhnya SMA, dimana tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak informasi dan pengetahuan yang didapat, dimana hal tersebut dapat dengan mudah menstimulasi perkembangan anak.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa faktor lingkungan adat istiadat dalam keluarga. Karena adat dalam keluarga merupakan aturan-aturan tentang beberapa segi kehidupan manusia yang tumbuh dari usaha orang dalam suatu keluarga tertentu dan sebagai kelompok sosial untuk mengatur tata tertib tingkah laku anggota keluarganya, sehingga penerapan tingkah laku yang baik akan memperoleh nilai positif terhadap seseorang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian orangtua, stabilitas rumah tangga, dan adat istiadat dalam keluarga di TK Darma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo menunjukkan bahwa hampir seluruhnya baik.
2. Perkembangan anak di TK Dharma Wanita Grogol Tulangan Sidoarjo memiliki perkembangan yang normal.
3. Ada hubungan antara kepribadian orangtua dengan perkembangan anak prasekolah TK Darma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo.
4. Ada hubungan antara stabilitas rumah tangga dengan perkembangan anak prasekolah TK Darma Wanita Grogol Desa Tulangan Sidoarjo.
5. Ada hubungan antara adat – istiadat dalam keluarga dengan perkembangan anak prasekolah TK

Darma Wanita Grogol Desa Tulangan
Sidoarjo.

Embrio Jurnal Kebidanan Vol.
III.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A.A. 2009. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Depkes RI. 2009. *Sisem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Santrock, J.W. 2011:12. *Perkembangan Anak Buku 2 Ed: 11*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta.
- Imaniah, M. D. 2013. *Perbedaan pencapaian tugas perkembangan anak usia prasekolah pada ibu yang bekerja dan ibu tidak bekerja di desa serut kecamatan panti kabupaten Jember*. UNEJ.
- Surya, A. 2014. *Gambaran Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nurul Falah KarangPuri – Wonoayu*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Ridwan. 2008. *Lingkungan Merampas Hak Anak*. <http://www.angelfire.com/md/alihsas/lingkungan.html>. diakses pada tanggal 18 agustus 2008.
- Abbudin, Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Syamsu & Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Gunarsa, Singgih D.2008. *Psikologis Praktis: Perkembangan Anak Dan Remaja*. PT BPK. Gunung Mulia. Jakarta.
- Muntiani & Supartini. 2013. *Hubungan Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Balita Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo*.